

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Informan

Kode Informan :

Nama Informan :

Jabatan :

Lama Bekerja :

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan (Planning)

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana proses perencanaan program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK ini?
2	Apakah perencanaan yang dilakukan sudah berbasis data dan kebutuhan sekolah?
3	Bagaimana penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan RKAS?
4	Bagaimana guru menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan RPP?
5	Apakah perencanaan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri?
6	Apa saja kendala yang dihadapi dalam perencanaan program sekolah?
7	Bagaimana keterlibatan guru dan stakeholder dalam perencanaan?
8	Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan?

2. Pengorganisasian (Organizing)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana struktur organisasi di sekolah ini dalam mendukung mutu pendidikan?
2	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan?
3	Bagaimana koordinasi antar bagian dalam melaksanakan program sekolah?
4	Bagaimana peran ketua program keahlian dalam pembelajaran?
5	Bagaimana keterlibatan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam pengorganisasian?
6	Apakah terdapat kendala dalam pengorganisasian sumber daya?
7	Bagaimana sistem komunikasi antar warga sekolah?
8	Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengorganisasian?

3. Pelaksanaan (Actuating)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dan praktik?
3	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?
4	Apakah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) sudah diterapkan?
5	Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran?
6	Bagaimana kedisiplinan guru dalam melaksanakan pembelajaran?
7	Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran?
8	Bagaimana upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran?

4. Pengawasan (Controlling)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?
2	Seberapa sering supervisi dilakukan oleh kepala sekolah?
3	Apakah supervisi dilakukan secara terjadwal?
4	Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi?
5	Bagaimana evaluasi program sekolah dilakukan?
6	Apakah evaluasi sudah berbasis data?
7	Apa kendala dalam pelaksanaan pengawasan?
8	Bagaimana upaya meningkatkan efektivitas pengawasan?

5. Mutu Pendidikan (Standar Proses)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah ini?
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas?
3	Bagaimana penilaian hasil belajar siswa dilakukan?
4	Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran?
5	Apakah pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
6	Bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran?
7	Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu pembelajaran?
8	Bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?

6. Faktor Pendukung

No.	Pertanyaan
1	Apa saja faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini?
2	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3	Bagaimana ketersediaan guru dan tenaga kependidikan?
4	Bagaimana dukungan dari pemerintah atau program sekolah?
5	Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?
6	Bagaimana kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri?
7	Apa dampak faktor pendukung tersebut terhadap mutu pendidikan?
8	Bagaimana upaya mempertahankan faktor pendukung tersebut?

7. Faktor Penghambat

No	Pertanyaan
1	Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
2	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran?
3	Bagaimana kedisiplinan dan kompetensi guru?
4	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik?
5	Bagaimana keterlibatan dunia industri dalam pembelajaran?
6	Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi di sekolah?
7	Bagaimana perencanaan program sekolah?
8	Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Lampiran 2

Hasil Wawancara1. Perencanaan (*Planning*)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana proses perencanaan program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK ini?	Perencanaan program sekolah dilakukan setiap tahun melalui penyusunan RKS dan RKAS yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan. Program disusun berdasarkan kebutuhan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran dan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja.
2	Apakah perencanaan yang dilakukan sudah berbasis data dan kebutuhan sekolah?	Perencanaan sudah mengacu pada kebutuhan sekolah, namun belum sepenuhnya berbasis data evaluasi yang lengkap. Masih terdapat program yang bersifat rutinitas sehingga belum sepenuhnya tepat sasaran dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.
3	Bagaimana penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan RKAS?	Penyusunan RKS dan RKAS dilakukan melalui rapat bersama dengan mempertimbangkan prioritas program sekolah, kebutuhan sarana prasarana, serta peningkatan mutu pembelajaran. Namun keterbatasan anggaran sering menjadi kendala dalam pemenuhan seluruh kebutuhan sekolah.
4	Bagaimana guru menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar dan RPP?	Guru menyusun modul ajar, RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya sesuai Kurikulum Merdeka. Namun belum semua guru menyusun secara lengkap dan sistematis, bahkan sebagian masih menggunakan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		perangkat dari tahun sebelumnya tanpa pengembangan lebih lanjut.
5	Apakah perencanaan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri?	Belum sepenuhnya. Pada beberapa program keahlian, materi pembelajaran masih belum relevan dengan kebutuhan industri karena keterlibatan DU/DI dalam penyelarasan kurikulum masih terbatas.
6	Apa saja kendala yang dihadapi dalam perencanaan program sekolah?	Kendala utama meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya data evaluasi yang terintegrasi, keterbatasan pemahaman guru dalam menyusun pembelajaran inovatif, dan masih minimnya keterlibatan dunia industri dalam perencanaan.
7	Bagaimana keterlibatan guru dan stakeholder dalam perencanaan?	Guru dilibatkan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan rapat program sekolah. Stakeholder seperti dunia usaha dan dunia industri sudah mulai dilibatkan, tetapi masih belum maksimal terutama dalam penyelarasan kurikulum kejuruan.
8	Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan?	Sekolah berupaya meningkatkan kualitas perencanaan melalui pelatihan guru, penguatan supervisi akademik, evaluasi program sekolah secara berkala, serta mendorong penggunaan data dalam penyusunan program yang lebih tepat sasaran.

2. Pengorganisasian (Organizing)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana struktur organisasi di sekolah ini dalam mendukung mutu pendidikan?	Struktur organisasi sekolah telah disusun secara jelas mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, guru, hingga tenaga kependidikan. Setiap bagian memiliki peran dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.
2	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan?	Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh kebijakan sekolah, wakil kepala sekolah mengelola bidang masing-masing, guru melaksanakan pembelajaran, sedangkan tenaga kependidikan mendukung administrasi sekolah agar kegiatan berjalan lancar.
3	Bagaimana koordinasi antar bagian dalam melaksanakan program sekolah?	Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin dan komunikasi antarbidang. Namun dalam praktiknya koordinasi masih belum optimal sehingga beberapa program belum berjalan sinkron secara maksimal.
4	Bagaimana peran ketua program keahlian dalam pembelajaran?	Ketua program keahlian bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran praktik, menjalin kerja sama dengan industri, serta memastikan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
5	Bagaimana keterlibatan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam pengorganisasian?	Keterlibatan DU/DI masih terbatas pada praktik kerja industri siswa dan belum maksimal dalam pengembangan kurikulum maupun penyusunan program pembelajaran.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
6	Apakah terdapat kendala dalam pengorganisasian sumber daya?	Ya, kendala utama adalah keterbatasan fasilitas praktik, koordinasi antarbagian yang belum optimal, serta belum terintegrasinya sistem administrasi sekolah secara digital.
7	Bagaimana sistem komunikasi antar warga sekolah?	Sistem komunikasi dilakukan melalui rapat, koordinasi langsung, dan penyampaian informasi internal sekolah. Namun terkadang informasi belum tersampaikan secara merata kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan.
8	Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengorganisasian?	Sekolah berupaya meningkatkan efektivitas pengorganisasian melalui penguatan koordinasi, pembagian tugas yang jelas, peningkatan komunikasi internal, serta pengembangan sistem administrasi berbasis teknologi informasi.

3. Pelaksanaan (Actuating)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Program sekolah telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, terutama pada pembelajaran, pelatihan guru, dan penguatan Kurikulum Merdeka. Namun hasilnya belum sepenuhnya optimal.
2	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dan praktik?	Pembelajaran di kelas berjalan sesuai jadwal, namun masih didominasi metode ceramah. Pembelajaran praktik sudah dilakukan tetapi terkendala fasilitas yang belum sesuai standar industri.
3	Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?	Guru masih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pembelajaran berbasis proyek dan praktik sudah diterapkan tetapi belum konsisten pada semua guru.
4	Apakah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) sudah diterapkan?	Sudah mulai diterapkan, namun belum maksimal karena sebagian guru masih terbiasa menggunakan metode konvensional dan keterbatasan sarana praktik masih menjadi hambatan utama.
5	Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran?	Pemanfaatan teknologi sudah mulai dilakukan, namun belum maksimal karena masih banyak guru yang belum terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
6	Bagaimana kedisiplinan guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Secara umum cukup baik, namun masih ditemukan beberapa guru yang kurang disiplin seperti keterlambatan masuk kelas sehingga memengaruhi efektivitas pembelajaran.
7	Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran?	Kendala utama meliputi keterbatasan sarana praktik, rendahnya pemanfaatan teknologi, dominasi metode konvensional, dan kedisiplinan guru yang belum merata.
8	Bagaimana upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran?	Upaya yang dilakukan antara lain pelatihan guru, penguatan supervisi akademik, peningkatan fasilitas praktik, serta mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif berbasis proyek.

4. Pengawasan (Controlling)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini?	Supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui observasi kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, serta diskusi dengan guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.
2	Seberapa sering supervisi dilakukan oleh kepala sekolah?	Supervisi dilakukan secara berkala, namun belum konsisten kepada seluruh guru. Pada beberapa kondisi, supervisi lebih sering dilakukan berdasarkan kebutuhan tertentu atau ketika ditemukan permasalahan dalam pembelajaran.
3	Apakah supervisi dilakukan secara terjadwal?	Supervisi sudah direncanakan dalam program sekolah, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan sesuai jadwal. Beban administrasi kepala sekolah sering menjadi penyebab supervisi tidak berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
4	Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi?	Tindak lanjut dilakukan melalui pembinaan guru, diskusi perbaikan pembelajaran, serta arahan kepala sekolah agar guru dapat memperbaiki kelemahan yang ditemukan saat supervisi. Namun tindak lanjut belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis.
5	Bagaimana evaluasi program sekolah dilakukan?	Evaluasi program sekolah dilakukan melalui rapat evaluasi bersama kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Evaluasi bertujuan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		untuk melihat keberhasilan program dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan sekolah.
6	Apakah evaluasi sudah berbasis data?	Evaluasi belum sepenuhnya berbasis data yang lengkap dan terstruktur. Sebagian besar evaluasi masih dilakukan secara umum berdasarkan hasil rapat dan laporan lisan sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh.
7	Apa kendala dalam pelaksanaan pengawasan?	Kendala utama adalah tingginya beban administratif kepala sekolah, keterbatasan waktu supervisi, kurangnya dokumentasi evaluasi, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengawasan sekolah.
8	Bagaimana upaya meningkatkan efektivitas pengawasan?	Upaya yang dilakukan adalah menyusun jadwal supervisi yang lebih teratur, memperkuat evaluasi berbasis data, meningkatkan dokumentasi hasil supervisi, serta mendorong penggunaan sistem informasi manajemen sekolah berbasis digital.

5. Mutu Pendidikan (Standar Proses)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah ini?	Perencanaan pembelajaran sudah dilakukan melalui penyusunan modul ajar, RPP, dan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Namun belum seluruh guru menyusun perangkat secara maksimal dan berbasis kebutuhan siswa serta dunia kerja.
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai jadwal, tetapi masih didominasi metode konvensional seperti ceramah sehingga keterlibatan aktif siswa belum maksimal. Pembelajaran praktik juga belum sepenuhnya sesuai standar industri.
3	Bagaimana penilaian hasil belajar siswa dilakukan?	Penilaian dilakukan melalui tugas harian, ujian, praktik, dan penilaian akhir semester. Namun penilaian masih lebih dominan pada aspek kognitif dan belum sepenuhnya mencakup aspek keterampilan dan sikap secara menyeluruh.
4	Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran?	Supervisi pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui observasi kelas dan pemeriksaan administrasi pembelajaran. Namun pelaksanaannya belum rutin dan berkelanjutan sehingga belum maksimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
5	Apakah pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Kurikulum Merdeka sudah diterapkan, namun implementasinya belum optimal karena masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memahami pembelajaran

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		berdiferensiasi dan pembelajaran berbasis proyek.
6	Bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran?	Keterlibatan siswa masih belum maksimal karena metode pembelajaran masih banyak berpusat pada guru. Pada pembelajaran berbasis proyek, partisipasi siswa terlihat lebih aktif, namun belum diterapkan secara merata.
7	Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu pembelajaran?	Kendala utama meliputi rendahnya inovasi pembelajaran, keterbatasan sarana praktik, supervisi akademik yang belum berkelanjutan, serta belum optimalnya keterlibatan dunia industri dalam pembelajaran.
8	Bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?	Sekolah berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pelatihan guru, penguatan supervisi akademik, peningkatan fasilitas pembelajaran, penerapan Kurikulum Merdeka, serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.

6. Faktor Pendukung

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini?	Faktor pendukung utama meliputi komitmen kepala sekolah, ketersediaan guru dan tenaga kependidikan, penerapan Kurikulum Merdeka, dukungan program sekolah, serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.
2	Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin utama dalam perencanaan, pengawasan, supervisi akademik, serta pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah secara keseluruhan.
3	Bagaimana ketersediaan guru dan tenaga kependidikan?	Secara umum jumlah guru dan tenaga kependidikan cukup memadai, namun masih terdapat kebutuhan peningkatan kompetensi dan pemerataan kualitas kinerja agar hasil pembelajaran lebih optimal.
4	Bagaimana dukungan dari pemerintah atau program sekolah?	Dukungan pemerintah terlihat melalui implementasi Kurikulum Merdeka, bantuan sarana prasarana, pelatihan guru, serta berbagai program peningkatan mutu sekolah yang diberikan secara berkala.
5	Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini?	Kurikulum Merdeka telah mulai diterapkan dan menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan karena mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
6	Bagaimana kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri?	Kerja sama dengan DU/DI sudah berjalan terutama dalam praktik kerja lapangan siswa, namun masih perlu diperluas agar dapat mendukung penyelarasan kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan.
7	Apa dampak faktor pendukung tersebut terhadap mutu pendidikan?	Faktor pendukung tersebut membantu peningkatan kualitas pembelajaran, memperkuat profesionalisme guru, meningkatkan kesiapan lulusan, dan menciptakan budaya mutu di lingkungan sekolah.

7. Faktor Penghambat

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?	Kendala utama meliputi kedisiplinan guru yang belum optimal, supervisi akademik yang belum berkelanjutan, keterbatasan sarana praktik, dan rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.
2	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran?	Sarana dan prasarana masih belum sepenuhnya memadai, terutama pada fasilitas praktik kejuruan yang belum sesuai dengan kebutuhan dunia industri sehingga memengaruhi kesiapan lulusan.
3	Bagaimana kedisiplinan dan kompetensi guru?	Secara umum cukup baik, tetapi masih terdapat guru yang kurang disiplin dan belum optimal dalam mengembangkan pembelajaran inovatif serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
4	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik?	Supervisi akademik belum berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Supervisi lebih sering dilakukan berdasarkan kebutuhan tertentu dan belum memiliki sistem evaluasi yang kuat.
5	Bagaimana keterlibatan dunia industri dalam pembelajaran?	Keterlibatan dunia industri masih terbatas pada praktik kerja lapangan siswa dan belum maksimal dalam pengembangan kurikulum serta pembelajaran berbasis kebutuhan industri.
6	Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi di sekolah?	Pemanfaatan teknologi informasi masih rendah karena belum semua guru mampu menggunakan media digital secara maksimal

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		dalam proses pembelajaran maupun manajemen sekolah.
7	Bagaimana perencanaan program sekolah?	Perencanaan program sekolah belum sepenuhnya berbasis data yang akurat sehingga beberapa program belum tepat sasaran dalam menyelesaikan masalah mutu pendidikan di sekolah.
8	Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusi yang dilakukan meliputi peningkatan kompetensi guru, penguatan supervisi akademik, perbaikan sarana prasarana, peningkatan kerja sama dengan DU/DI, pemanfaatan teknologi informasi, dan perencanaan sekolah yang lebih berbasis data.

Lampiran 3

DOKUMENTASI







